

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Achmad Munib dalam Daryanto, 2013 : 1). Pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat (M. Ngalim Purwanto dalam Daryanto, 2013 : 1). Dalam arti lain pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik yang dilakukan oleh pengajar agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu sudah seharusnya perlu adanya desain pembelajaran dalam pendidikan guna untuk meningkatkan prestasi, motivasi belajar, bakat dan keterampilan yang dimiliki siswa.

Mempertimbangkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan akhir-akhir ini begitu pesat. Salah satunya munculnya berbagai inovasi-inovasi baru yang berbasis multimedia teknologi. Perkembangan tersebut juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia yang mulai beralih dari pembelajaran yang tradisional berubah menjadi pembelajaran berbasis multimedia teknologi. Teknologi multimedia mempermudah guru dalam mengajar sehingga sering dimanfaatkan dalam menyampaikan materi.

Media pembelajaran berbasis multimedia menjadi alternatif sebagai media anjuran karena berbagai alasan yaitu : pelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, guru dapat mengkombinasikan *audio* dan *visual* secara bersamaan, dapat dikombinasikan dengan strategi lain, siswa lebih aktif dan memotivasi belajar siswa. Hal itu sejalan dengan pendapat Schade dalam (Munir, 2008, 232) bahwa multimedia merupakan media pengajaran dan pembelajaran yang efektif dan efisien berdasarkan kemampuannya menyentuh berbagai panca indera penglihatan dan pendengaran. Dapat dipahami bahwa multimedia pembelajaran menyasar pada karakteristik peserta didik yang memiliki variasi gaya belajar yang berbeda-beda. Hal itu tentunya akan berdampak pada motivasi belajar siswa meningkat.

Motivasi diartikan sebagai dorongan seseorang melakukan sesuatu. Motivasi seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam (Intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Siswa yang termotivasi dalam belajarnya dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku yang menyangkut minat, , perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajarnya menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindari dari kegiatan belajar. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan hasil belajar.

IPA dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit. Bagi siswa karena merupakan pelajaran hafalan dan pemahaman tentang konsep. Bagi guru karena IPA merupakan mata pelajaran yang membutuhkan alat peraga dan praktek sehingga hal tersebut menyulitkan guru dalam mengajar.

Mengingat bahwa keterbatasan laboratorium IPA maupun alat peraga IPA. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPA dan pada akhirnya hasil belajar siswa kurang.

Salah satu masalah pembelajaran IPA di SD Negeri 1 Taruman Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan adalah motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas kurang. Hal itu berdampak siswa menjadi pasif di kelas, kurang memperhatikan pelajaran, tidak mau belajar dan hasil belajarnya menurun.

Menurut hasil wawancara dengan wali kelas IV kegiatan belajar mengajar IPA cenderung menggunakan pembelajaran konvensional tanpa disertai media apapun. Ditambah lagi metode dan strategi kurang bervariasi serta kurang melibatkan siswa. Guru kelas IV mendominasi waktu dalam kegiatan belajar mengajar dengan berceramah dan bercerita. Sehingga membuat siswa bosan dan jenuh terhadap mata pelajaran IPA. Akibatnya motivasi belajar IPA siswa menjadi menurun.

Penulis memiliki pemikiran bahwa perkembangan teknologi harus dimanfaatkan secara maksimal di dalam dunia pendidikan. Salah satunya yaitu dengan menerapkan media multimedia untuk pengajaran di kelas. Adapun multimedia yang dapat diterapkan antara lain audio, visual dan audio visual melalui tanyangan slide LCD Proyektor maupun pemutaran video.

Dengan penerapan media pembelajaran berbasis multimedia diharapkan siswa SD Negeri 1 Taruman lebih termotivasi dalam belajar

khususnya pada mata pelajaran IPA, siswa lebih aktif dalam bertanya maupun menjawab, dan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia LCD Proyektor Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD N 1 Taruman Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat didefinisikan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru kurang mengenal media berbasis Multimedia LCD Proyektor
2. Media pembelajaran yang digunakan terbatas dan kurang menarik minat siswa
3. Hasil belajar IPA rendah
4. Motivasi belajar IPA siswa rendah
5. Tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah multimedia LCD Proyektor
2. Yang ditingkatkan adalah motivasi belajar dan hasil belajar IPA.
3. Penelitian hanya dilakukan pada kelas IV SD Negeri 1 Taruman Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis multimedia LCD Proyektor dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas IV SD N 1 Taruman Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis multimedia LCD Proyektor dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD N 1 Taruman Tahun Ajaran 2013/2014.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui penerapan media pembelajaran berbasis multimedia LCD proyektor pada siswa kelas IV SD N 1 Taruman Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan media pembelajaran berbasis multimedia LCD proyektor pada siswa kelas IV SD N 1 Taruman Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak yang terkait. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pemanfaatan media pembelajaran bagi guru yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui media pembelajaran LCD Proyektor

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa dan lebih mudah menerima pelajaran dengan penggunaan media pembelajaran multimedia. Sehingga seiring meningkatkan motivasi akan dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa.

b. Bagi Guru

Dapat meningkatkan keterampilan penggunaan komputer dan pemanfaatan multimedia dalam mengajar mata pelajaran IPA maupun pelajaran lainnya

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dipakai sebagai dasar pengembangan teori, informasi dan referensi dalam penerapan media pembelajaran untuk diaplikasikan oleh institusi pendidikan formal untuk meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar.